

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average naik 595 poin (+1,2%), S&P 500 menguat 0,6%, dan Nasdaq Composite naik 0,7%. S&P 500 ditutup lebih tinggi pada Senin, didorong oleh reli saham sektor keuangan dan energi. Sektor energi menguat seiring kenaikan harga minyak, ketika investor mencermati serangan AS terhadap Venezuela dan dampak geopolitik yang lebih luas.

Pasukan AS menangkap Nicolás Maduro dalam operasi akhir pekan. Presiden Donald Trump mengatakan bahwa AS akan mengelola Venezuela hingga pemimpin baru terpilih, serta mengizinkan perusahaan minyak besar AS masuk untuk mengembangkan infrastruktur minyak negara tersebut. Harga minyak berbalik naik lebih dari 1% setelah sempat melemah di awal perdagangan, di tengah penilaian investor terhadap potensi peningkatan pasokan global. Venezuela sendiri memiliki cadangan minyak terbukti terbesar di dunia, meskipun produksinya melemah akibat infrastruktur yang menua dan sanksi ketat AS.

Meski demikian, harga minyak masih jauh dari pemulihannya setelah anjlok 18% sepanjang 2025, penurunan terburuk dalam lima tahun terakhir, akibat kekhawatiran kelebihan pasokan dan melemahnya permintaan.

Sementara itu, perhatian pasar pekan ini tertuju pada rilis data ketenagakerjaan AS untuk Desember. Ekonom memperkirakan penambahan sekitar 57.000 lapangan kerja, lebih rendah dari 64.000 pada November. Sebelumnya, pemangkasan belanja terkait pemerintah pada Oktober memicu penurunan tajam nonfarm payrolls terbesar dalam hampir lima tahun.

PASAR Eropa: Indeks pan-Eropa Stoxx 600 ditutup naik 0,9%, menyentuh level tertinggi sepanjang masa. Di tingkat negara, DAX Jerman melonjak 1,5%, CAC 40 Prancis naik 0,2%, sementara FTSE 100 Inggris menguat 0,5%.

Pasar saham Eropa menguat pada hari Senin, mengawali pekan perdagangan penuh pertama di 2026 dengan kenaikan, didorong oleh saham-saham sektor pertahanan yang terdongkrak kembali oleh meningkatnya kekhawatiran geopolitik. Saham perusahaan pertahanan besar Eropa seperti Leonardo, Rheinmetall, Renk, Hensoldt, Kongsberg, Dassault Aviation, dan BAE Systems kompak reli.

Kenaikan tersebut terjadi setelah Amerika Serikat melakukan operasi militer di Venezuela pada akhir pekan, di mana pasukan AS menangkap Nicolás Maduro, yang kemudian diterbangkan ke New York untuk menghadapi dakwaan perdagangan narkoba. Investor kini mencermati dampak lanjutan dari serangan AS terhadap Venezuela, setelah Presiden AS Donald Trump mengklaim bahwa AS akan sementara waktu mengendalikan negara tersebut.

PASAR ASIA: Pasar saham Asia melonjak tajam pada hari Senin, mengawali pekan perdagangan penuh pertama di tahun baru dengan performa kuat, seiring saham teknologi dan semikonduktor melanjutkan reli solid sejak akhir tahun lalu.

Di Jepang, Nikkei 225 melesat 2,7% ke level tertinggi dalam dua bulan, sementara indeks yang lebih luas, TOPIX, naik 2,1% dan mencetak rekor tertinggi baru di 3.486,0 poin.

Di Korea Selatan, KOSPI melonjak hampir 3% ke rekor tertinggi 4.434,27 poin, dengan saham Samsung Electronics dan SK Hynix masing-masing menguat sekitar 3% hingga 6%.

Sementara itu di China, indeks saham unggulan CSI 300 naik 1,6%, dan Shanghai Composite menguat 1,1%. Namun, sebuah survei swasta menunjukkan aktivitas sektor jasa China pada Desember tumbuh pada laju paling lambat dalam enam bulan terakhir, berdasarkan RatingDog Services PMI.

KOMODITAS: Harga minyak menguat dalam perdagangan Eropa yang berfluktuasi pada hari Senin, setelah Amerika Serikat menangkap Presiden Venezuela Nicolás Maduro pada akhir pekan dan menyatakan akan mengambil alih kendali atas negara Amerika Latin tersebut.

Minyak Brent Futures turun tipis 0,1% ke USD 61,82 per barel pada pukul 22:06 GMT, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 1,8% ke USD 58,34 per barel, setelah sebelumnya sempat melemah di awal perdagangan.

Di saat yang sama, pasar juga mencerna keputusan OPEC+ yang diambil pada akhir pekan untuk mempertahankan tingkat produksi tetap tidak berubah. Keputusan tersebut dicapai dalam pertemuan singkat yang dilaporkan tidak membahas meningkatnya ketegangan di antara sejumlah anggota kartel.

Ketegangan antara Arab Saudi dan Uni Emirat Arab meningkat pada akhir Desember, seiring eskalasi konflik berkepanjangan di Yaman. Sepanjang 2025, OPEC+ secara bertahap meningkatkan produksi, yang menambah kekhawatiran pasar terhadap potensi kelebihan pasokan dan tekanan lanjut pada harga minyak.

INDONESIA: IHSG ditutup pada Hari Senin pertama di tahun 2026 dengan mencetak kenaikan ke zona hijau ATH sebesar +1,27% menjadi 8859,19. Kenaikan saham di IHSG didukung dengan banyak sekali katalis narasi yang cukup atraktif di 2026 seperti kenaikan modal untuk Bank KBMI 1 (BNBA dsb.), kenaikan modal inti asuransi serta saham - saham berbasiskan minyak. Dari segi konglomerasi, saham - saham konglomerasi yang belum ada flow kenaikan sepanjang 2025 seperti katalis musiman Panin Group nampaknya mulai atraktif, mengingat konglomerasi lain yang sudah banyak mengalami rally.

JCI

8859.1 +111.2(+1.27%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	371
Down	282
Unchanged	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	4717.2	BBCA	550.9
DEWA	1455.7	GOTO	468.3
BBRI	698.8	BRMS	457.5
BULL	697.1	MINA	308.3
HUMI	589.2	INET	301.6

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	889.3	BBRI	366.7
BRMS	252.5	BBNI	83.8
DEWA	204.1	RATU	54.8
HUMI	99.6	CBDK	46.0
BULL	58.7	BRPT	40.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.05	-0.164	-2.6%
USDIDR	16.725	-44	-0.3%
KRWIDR	11.58	-0.0722	-0.6%

IHSG

SPECULATIVE BUY



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL BREAKOUT WITH STRONG BULLISH MOMENTUM

Support 8500 / 8300-8350

Resistance 8700-8750

Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY

SRTG – Saratoga Investama Sedaya Tbk



Entry 1535

TP 1580-1600 / 1650

SL <1500

SPECULATIVE BUY

PYFA – Pyridam Farma Tbk



Entry 505-500

TP 550-555 / 600 / 650-665

SL <460

SPECULATIVE BUY

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry 1995

TP 2150-2200 / 2350-2400

SL <1925

SPECULATIVE BUY

AMRT – Sumber Alfaria Trijaya Tbk



Entry 2000

TP 2120-2200 / 2270-2330

SL <1940

HIGH RISK SPEC BUY

INDF – Indofood Sukses Makmur Tbk



Entry 6850

TP 7000 / 7175-7300 / 7450-7550

SL <6750

|| Company News

MEJA: Triple B Jadi Pengendali, MEJA Siap Akuisisi Tambang IDR 1.6 Triliun

PT Harta Djaya Karya Tbk. (MEJA) tengah mempersiapkan langkah strategis melalui rencana akuisisi saham perusahaan batu bara PT Trimata Coal Perkasa. Rencana tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian bersyarat pemegang saham pengendali MEJA, PT Triple Berkah Bersama (Triple B), dan pemegang saham pengendali PT Trimata Coal Perkasa. Direktur Utama MEJA Richie Adrian Hartanto S menyampaikan bahwa kesepakatan awal tersebut telah ditandatangani pada 22 Desember 2025. Proses akuisisi selanjutnya akan dilanjutkan mengikuti mekanisme serta ketentuan yang berlaku di pasar modal. Direktur PT Triple Berkah Bersama Noprian Fadli menjelaskan bahwa rencana akuisisi ini merupakan bagian dari komitmen pengendali untuk memperkuat fondasi dan pengembangan usaha MEJA ke depan. Dalam kesepakatan awal tersebut, nilai akuisisi 45% saham pengendali PT Trimata Coal Perkasa disepakati sebesar Rp1,6 triliun yang akan direalisasikan melalui beberapa tahapan pembayaran. Menurut Noprian, porsi saham yang akan diakuisisi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk menjadikan MEJA sebagai pemegang saham pengendali di PT Trimata Coal Perkasa. Dia juga menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara PT Triple Berkah Bersama dan PT Trimata Coal Perkasa. "Saham yang akan diakuisisi tersebut memiliki hak yang memenuhi persyaratan sehingga MEJA nantinya akan menjadi pemegang saham pengendali di PT Trimata Coal Perkasa," kata Noprian dalam siaran pers, Senin (5/1/2025). PT Trimata Coal Perkasa memiliki aset batu bara berskala besar di Sumatera Selatan, dengan luas konsesi sekitar 11.640 hektare. Berdasarkan laporan JORC yang disusun konsultan independen Faan Grobelaar & Associates, perusahaan ini memiliki estimasi sumber daya batubara tertambang (mineable coal resources) sekitar 693,7 juta ton, yang hampir seluruhnya memiliki nilai kalori di atas 5.000 kkal/kg. Selain itu, berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) IUP Operasi Produksi yang telah disetujui instansi berwenang, PT Trimata Coal Perkasa mengantongi izin produksi batu bara untuk periode 2024–2026 dengan total volume sebesar 2,6 juta ton. (Bisnis)

ERAA: Penjualan iPhone 17 Dorong SSSG Erajaya Naik Tajam

PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) membukukan kenaikan penjualan pada November 2025 yang tercermin pada indikator same store sales growth (SSSG). Manajemen Erajaya menyampaikan produk smartphone Apple iPhone 17 tetap menjadi katalis utama pada November 2025. Produk tersebut mencatat permintaan pelanggan yang tinggi. Permintaan Apple iPhone 17 diperkirakan akan berlanjut hingga Desember 2025, ditopang oleh permintaan yang tetap solid. Sejalan dengan itu, ERAA mencatat SSSG pada November 2025 melonjak menjadi 41,2% atau lebih tinggi dari SSSG pada Oktober 2025 sebesar 30,5%. Capaian itu mencerminkan akselesi yang signifikan meskipun menghadapi basis perbandingan yang tinggi. "Kinerja yang kuat ini mendorong SSSG 11 bukan 2025 menjadi 4,5%, atau meningkat sekitar 3,75 kali dibandingkan dengan SSSG 10 bulan 2025 yang sebesar 1,2%," papar manajemen Erajaya dalam investor newsletter, dikutip Senin (5/1/2026). ERAA menyampaikan SSSG PT Sinar Eka Selaras Tbk. (ERAL) pada November 2025 terus didukung oleh kuatnya penjualan iPhone 17 melalui gerai Urban Republic. Selain itu, peluncuran DJI Osmo Action 6 pada pertengahan November juga memberikan dampak positif terhadap SSSG November 2025. Sejalan dengan itu, SSSG November 2025 meningkat menjadi 22,7%, dari 19,2% pada Oktober 2025. Alhasil, kinerja November yang solid ini mendorong SSSG anak usaha ERAA itu meningkat menjadi 15,1% pada 11 bulan 2025, atau lebih tinggi dibandingkan dengan 14,3% pada 10 bulan 2025. (Bisnis)

MKNT: Siap Akuisisi Dua Perusahaan Usai Raih Pinjaman IDR 822 Miliar

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. (MKNT) memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga senilai total Rp822,93 miliar dari dua entitas, yakni PT Mantra Capital Persada (MCP) dan PT Headwell Bintang Energi Hijau (HBEH). Dana pinjaman tersebut akan digunakan untuk mendanai aksi akuisisi dua perusahaan di sektor budidaya udang dan manufaktur baja. Manajemen MKNT menyampaikan bahwa pinjaman dari MCP diterima perseroan pada 17 Desember 2025 dengan nilai Rp154,93 miliar berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal sama. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu enam bulan hingga 30 Juni 2026 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak. Atas pinjaman ini, MKNT tidak dikenakan bunga. "Atas pemberian Pinjaman Headwell Bintang Energi Hijau (HBEH) ini perseroan tidak dikenakan bunga," kata manajemen MKNT di keterbukaan informasi, Senin (5/1/2026). Adapun pengembalian pinjaman, lanjut manajemen, dapat dilakukan secara tunai sekaligus (lump sum) atau melalui mekanisme lain yang disepakati, termasuk opsi konversi seluruh pinjaman menjadi saham MKNT setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). "Para Pihak sepakat bahwa pengembalian pinjaman dapat dilaksanakan secara tunai dengan jumlah penuh (lump sum) atau dengan cara lain yang disepakati secara bersama dimana Para Pihak sepakat bahwa Penerima Pinjaman dapat melakukan pembayaran Pinjaman kepada Pemberi Pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan," tambah manajemen. Sementara itu, pada tanggal yang sama, MKNT juga menerima pinjaman dari HBEH senilai Rp668 miliar dengan ketentuan serupa, yakni tanpa bunga, berjangka waktu enam bulan hingga 30 Juni 2026, serta memiliki opsi pelunasan tunai maupun konversi menjadi saham perseroan setelah mendapat persetujuan RUPS. Manajemen menjelaskan, total dana pinjaman sebesar Rp822,93 miliar tersebut akan digunakan untuk dua aksi akuisisi strategis. Pertama, akuisisi 99,99% saham PT Radja Udang Malingping (RUM) senilai Rp154,93 miliar dari PT Mazon Bumi Mining. RUM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya udang. Kedua, MKNT akan mengakuisisi 99,99% saham PT Citra Baru Steel (CBS) senilai Rp668 miliar dari Headwell Investment Limited, yang bergerak di bidang manufaktur baja untuk kebutuhan infrastruktur. Manajemen menyebutkan, akuisisi RUM dan CBS merupakan langkah strategis untuk menjaga kesinambungan usaha MKNT ke depan. Kendati demikian, kedua transaksi akuisisi tersebut masih bersifat bersyarat dan belum efektif hingga seluruh ketentuan pendahuluan dalam perjanjian pengikatan jual beli terpenuhi. (Bisnis)

|| Domestic & Global News

Domestic News

Pengusaha RI Waswas Biaya Produksi Melonjak Imbas Serangan AS ke Venezuela

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia tengah mencermati ketegangan antara Amerika Serikat (AS) dan Venezuela. Terlebih, awal tahun ini AS melancarkan serangan ke negara bagian selatan Amerika itu. Wakil Ketua Umum Kadin Perindustrian Saleh Husin mengatakan, ketegangan geopolitik global akan memengaruhi volatilitas harga energi atau biaya input produksi di berbagai negara, termasuk Indonesia. "Gangguan ini berpotensi memengaruhi biaya transportasi dan distribusi yang pada gilirannya berdampak pada biaya input manufaktur," kata Saleh kepada Bisnis, Senin (5/1/2026). Menurut Saleh, ketegangan antara AS dan Venezuela, termasuk operasi militer dan sanksi terhadap industri energi Venezuela, menimbulkan risiko guncangan harga energi dan logistik global. Risiko ini akan sangat signifikan terasa bagi produk yang bergantung pada energi atau pengiriman global. Industri berorientasi ekspor dan pengguna energi besar pun diminta berhati-hati menyikapi kondisi ini. Untuk diketahui, Presiden Venezuela Nicolas Maduro ditangkap oleh AS pada Sabtu (3/1/2026) waktu setempat. Menurut laporan Bloomberg, pasukan komando AS hanya membutuhkan waktu kurang dari 3 jam untuk mengakhiri kekuasaan Maduro, yang selama bertahun-tahun bertahan di tengah tekanan Washington. (Bisnis)

Global News

Penangkapan Maduro oleh AS Uji Batas Diplomasi China

Diplomat tertinggi China menuduh Amerika Serikat bertindak layaknya "hakim dunia" setelah menangkap pemimpin Venezuela Nicolás Maduro untuk diadili di New York. Beijing disebut akan menantang Washington di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) terkait legalitas langkah tersebut. China selama ini menganut kebijakan non-intervensi dan secara rutin mengkritik aktivitas militer yang dilakukan tanpa persetujuan Dewan Keamanan PBB. Penangkapan oleh militer AS terhadap pemimpin salah satu mitra strategis "all-weather" China, yang dilakukan secara tiba-tiba dari ibu kota negaranya pada malam hari, menjadi ujian bagi klaim Beijing bahwa China dapat berperan dalam menyelesaikan konflik global tanpa mengikuti jalur militer ala Washington. "Kami tidak pernah percaya bahwa ada negara yang bisa bertindak sebagai polisi dunia, dan kami juga tidak menerima bahwa ada negara yang dapat mengklaim diri sebagai hakim dunia," ujar Menteri Luar Negeri China Wang Yi kepada mitranya dari Pakistan dalam pertemuan di Beijing pada Minggu. Ia merujuk pada "perkembangan mendadak di Venezuela" tanpa secara langsung menyebut Amerika Serikat. "Kedaulatan dan keamanan semua negara harus sepenuhnya dilindungi berdasarkan hukum internasional," tambah Wang, dalam pernyataan pertamanya sejak gambar Maduro berusia 63 tahun yang diborgol dan ditutup matanya pada Sabtu lalu mengejutkan dunia. Maduro dijadwalkan hadir di pengadilan New York pada Senin untuk menghadapi dakwaan narkotika. Sementara itu, hanya beberapa blok dari lokasi tersebut, Dewan Keamanan PBB akan menggelar pertemuan atas permintaan Kolombia—yang didukung China dan Rusia—untuk membahas keputusan Presiden AS Donald Trump menangkap Maduro. Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres memperingatkan langkah tersebut dapat menjadi "preseden berbahaya". (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Trn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,640	IDR 3,660	IDR 4,300	18.1%	-13.5%	551.67	9.81	1.64	17.07	9.49	10.13	-8.67	1.30
BCBA	IDR 8,025	IDR 8,075	IDR 10,000	24.6%	-17.9%	989.28	17.30	3.58	21.48	3.80	9.32	7.26	0.87
BBNI	IDR 4,260	IDR 4,370	IDR 6,400	50.2%	-2.7%	158.89	7.84	0.95	12.51	8.78	8.47	-5.56	1.23
BMRI	IDR 5,075	IDR 5,100	IDR 6,250	23.2%	-12.9%	473.67	9.20	1.68	18.60	9.19	14.63	-11.24	1.12
TUGU	IDR 1,185	IDR 1,165	IDR 1,990	67.9%	16.2%	4.21	5.66	0.41	7.49	6.65	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,675	IDR 6,775	IDR 8,500	27.3%	-13.6%	58.61	7.55	0.83	11.47	4.19	3.66	-21.00	0.67
ICBP	IDR 8,075	IDR 8,200	IDR 13,000	61.0%	-29.3%	94.17	15.59	1.91	12.65	3.10	6.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR 4,540	IDR 4,510	IDR 5,060	11.5%	-6.4%	74.45	15.85	2.33	15.43	2.38	9.51	131.12	0.80
JPFA	IDR 2,900	IDR 2,620	IDR 2,500	-13.8%	51.8%	34.01	10.10	1.98	20.55	2.41	9.04	59.66	0.82
SSMS	IDR 1,550	IDR 1,535	IDR 2,750	77.4%	45.5%	14.76	12.18	0.00	43.53	3.05	-1.70	99.17	0.40
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	202.6%	157.87	- #/N/A	-	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.93
ERAA	IDR 412	IDR 408	IDR 476	15.5%	-1.4%	6.57	6.33	0.75	12.39	4.61	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 2,150	IDR 2,150	IDR 590	-72.6%	536.1%	9.90	13.83	3.51	28.54	0.98	41.78	105.79	0.45
Healthcare													
KLBF	IDR 1,205	IDR 1,205	IDR 1,520	26.1%	-9.4%	56.41	15.73	2.38	15.47	2.99	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 540	IDR 540	IDR 700	29.6%	-5.3%	16.20	13.32	4.67	34.36	7.96	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,470	IDR 3,480	IDR 3,400	-2.0%	30.9%	343.75	15.80	2.51	15.95	6.12	0.50	-4.30	1.21
JSMR	IDR 3,430	IDR 3,410	IDR 3,600	5.0%	-21.1%	24.89	6.28	0.70	11.54	4.55	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 3,750	IDR 3,750	IDR 3,000	-20.0%	64.5%	68.25	0.00	2.02	-7.32	6.53	6.40	0.00	0.78
TOWR	IDR 585	IDR 585	IDR 1,070	82.9%	-4.9%	34.57	8.83	1.30	15.51	2.87	8.48	5.15	0.89
TBIG	IDR 2,600	IDR 2,680	IDR 1,900	-26.9%	36.1%	58.91	44.55	5.78	12.06	1.87	3.41	-19.06	0.31
MTEL	IDR 660	IDR 700	IDR 700	6.1%	0.0%	55.15	25.92	1.64	6.37	3.84	7.19	0.22	0.92
INET	IDR 775	IDR 760	IDR 580	-25.2%	1236.2%	7.38	357.06	18.95	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.69
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 825	IDR 830	IDR 1,400	69.7%	-14.5%	15.29	6.17	0.66	11.26	2.91	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 12,625	IDR 12,600	IDR 18,500	46.5%	-23.3%	228.73	229.10	9.53	4.38	0.03	31.21	84.95	1.46
PWON	IDR 340	IDR 338	IDR 520	52.9%	-13.7%	16.37	7.66	0.75	10.15	3.82	7.59	-6.22	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,450	IDR 1,345	IDR 1,500	3.4%	32.4%	36.45	12.26	0.98	8.52	3.68	6.66	-50.29	0.72
ITMG	IDR 22,025	IDR 21,875	IDR 23,250	5.6%	-14.1%	24.89	6.35	0.78	12.40	13.54	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 5,300	IDR 5,175	IDR 4,930	-7.0%	51.0%	55.86	54.54	1.21	2.16	1.01	-22.87	-32.20	0.79
ANTM	IDR 3,210	IDR 3,150	IDR 1,560	-51.4%	120.6%	77.14	10.40	2.28	23.32	4.73	68.57	205.33	0.63
ADRO	IDR 1,820	IDR 1,810	IDR 3,680	102.2%	-28.3%	53.49	0.00	0.68	8.19	17.01	-2.66	-68.94	0.81
NCKL	IDR 1,165	IDR 1,125	IDR 1,030	-11.6%	56.6%	73.51	9.20	2.05	25.16	2.61	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,290	IDR 2,340	IDR 980	-57.2%	108.2%	257.44	56.06	4.83	62.57	0.01	717.24	324.83	1.76
PTRO	IDR 11,200	IDR 10,925	IDR 4,300	-61.6%	297.9%	112.96	289.74	27.65	5.61	0.15	19.60	206.64	1.79
UNIQ	IDR 368	IDR 356	IDR 810	120.1%	-27.8%	1.16	21.33	2.38	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.11
Basic Industry													
AVIA	IDR 520	IDR 505	IDR 470	-9.6%	39.0%	32.22	18.50	3.17	17.08	4.23	6.48	1.89	0.64
Industrial													
UNTR	IDR 30,100	IDR 29,500	IDR 25,350	-15.8%	18.3%	112.28	7.09	1.13	16.87	6.81	4.54	-26.09	0.80
ASII	IDR 6,800	IDR 6,700	IDR 5,475	-19.5%	37.4%	275.29	8.43	1.21	15.06	5.97	4.53	-3.92	0.85
Technology													
CYBR	IDR 1,845	IDR 1,795	IDR 1,470	-20.3%	404.1%	12.32	0.00	65.75	45.18	0.00	55.74	0.00	0.39
GOTO	IDR 69	IDR 64	IDR 70	1.4%	-2.8%	82.19	0.00	2.28	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,330	IDR 3,250	IDR 450	-86.5%	724.3%	17.68	24.21	2.48	8.47	0.06	52.93	92.72	0.90
Transportation													
ASSA	IDR 1,165	IDR 1,125	IDR 900	-22.7%	75.2%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.43	11.66	91.58	1.25
BIRD	IDR 1,705	IDR 1,700	IDR 1,900	11.4%	5.2%	4.27	6.76	0.70	10.71	7.04	13.96	19.40	0.87
IPCC	IDR 1,400	IDR 1,385	IDR 1,500	7.1%	98.6%	2.55	10.00	1.90	19.58	6.79	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 442	IDR 392	IDR 520	17.6%	64.9%	7.24	8.13	0.80	9.94	2.60	-4.53	0.26	0.95

|| Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 05 January 2026	US	22.00	ISM Manufacturing	Dec	48.40	-	48.20
Tuesday, 06 January 2026	US	21.45	S&P Global US Services PMI	Dec F	52.90	-	52.90
	US	21.45	S&P Global US Composite PMI	Dec F	-	-	-
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec	-	-	-
Wednesday, 07 January 2026	US	20.15	ADP Employment Change	Dec	48k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Dec	52.30	-	52.60
	US	22.00	Factory Orders	Oct	-1.1%	-	0.2%
Thursday, 08 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 3	211k	-	199k
Friday, 09 January 2026	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	Dec	59k	-	64k
	US	20.30	Unemployment Rate	Dec	4.50%	-	4.60%

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 05 January 2026	Cum Dividend	BMRI
Tuesday, 06 January 2026	Cum Dividend	EAST SOHO
Wednesday, 07 January 2026	Cum Dividend RUPS	GDST BBTN BWPT
Thursday, 08 January 2026	Cum Dividend RUPS	CDIA RDTX RAJA RISE
Friday, 09 January 2026	RUPS	BPFI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,382.4	15.3	0.0%
S&P 500	6,858.5	-37.77	-0.5%
NASDAQ	25,206.2	-256.39	-1.0%
STOXX 600	596.1	3.36	0.6%
FTSE 100	9,951.1	10.43	0.1%
DAX	24,539.3	48.93	0.2%
Nikkei	50,339.5	-	0.0%
Hang Seng	26,338.5	483.87	1.9%
Shanghai	4,651.3	-	0.0%
KOSPI	4,309.6	95.46	2.3%
EIDO	18.8	0.14	0.7%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,332.3	-7.2	-0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	60.8	-0.58	-0.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	57.3	-0.63	-1.1%
Coal (\$/Ton)	106.6	-0.1	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	16,718.2	-9.38	-0.1%
Tin LME (\$/MT)	40,358.0	-1571	-3.7%
CPO (MYR/Ton)	3,991.0	-79	-1.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,536.6	-	-0.9%
Energy	4601.694	148.342	3.3%
Basic Materials	2114.304	56.17	2.7%
Consumer Non-Cyclicals	805.296	5.514	0.7%
Consumer Cyclicals	1268.878	42.514	3.5%
Healthcare	2052.403	-11.87	-0.6%
Property	1181.619	8.68	0.7%
Industrial	2201.809	46.733	2.2%
Infrastructure	2682.875	11.775	0.4%
Transportation & Logistic	2095.026	128.945	6.6%
Technology	9955.012	426.235	4.5%

Source: IDX

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by [PT NH Korindo Sekuritas Indonesia](#)



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

